

Jenderal TNI (Purn) Dudung Abdurachman: SMSI Harus Tetap Solid dan Bergerak Maju

Updates. - [INDONESIASATU.ID](https://indonesiasatu.id)

Jan 9, 2025 - 19:38



JAKARTA – Ketua Umum Serikat Media Siber Indonesia (SMSI) Pusat, Firdaus, melakukan kunjungan ke kantor Ketua Dewan Pembina SMSI Pusat, Jenderal TNI (Purn) Dudung Abdurachman, yang saat ini menjabat sebagai Penasihat Khusus Presiden Bidang Pertahanan Nasional sekaligus Ketua Komite Kebijakan Industri Pertahanan (KKIP). Pertemuan berlangsung di Kantor Sekretariat Negara, Jalan Cut Mutia No. 10, Jakarta Pusat, pada Senin (6/1/2025). Firdaus hadir bersama sejumlah anggota SMSI, termasuk Iwan Sunano (Humas SMSI),

Hendra, dan Nasky dari Tim IT SMSI Pusat.



Kedatangan Firdaus dan rombongan disambut hangat oleh Dudung Abdurachman, yang turut didampingi Deputi Strategis Penasihat Presiden, Asep Sugiharto, dan Tim Ahli Penasihat Presiden, Khalid Zabidin.

Dalam pertemuan tersebut, Firdaus menyampaikan bahwa SMSI tetap konsisten dalam menjalankan perannya sebagai garda terdepan media siber yang berkomitmen pada penguatan ideologi Pancasila. Firdaus juga melaporkan sejumlah agenda penting, termasuk rencana pelaksanaan Lokakarya Nasional dalam rangka Hari Pers Nasional (HPN) 2025 dan pembenahan sekretariat serta studio SMSI di Jalan Veteran.

Menanggapi laporan tersebut, Dudung Abdurachman sebagai Ketua Dewan Pembina SMSI Pusat menekankan pentingnya menjaga kekompakan organisasi. Ia meminta seluruh jajaran SMSI untuk terus bergerak maju dan tetap solid dalam menghadapi tantangan.

"SMSI ada di mana-mana. Setiap kali saya berkunjung ke daerah, pasti ada SMSI," ujar Dudung dengan penuh keyakinan.

Selain itu, Dudung menyoroti urgensi penyelesaian pembenahan sekretariat SMSI. Menurutnya, sekretariat memiliki peran vital dalam mendukung kelancaran operasional organisasi. Dudung pun menyatakan kesiapannya untuk turut berkontribusi dalam proses tersebut.

Dengan pesan ini, Dudung berharap SMSI semakin solid dan mampu berperan sebagai pilar penting dalam menjaga kualitas dan integritas media siber di Indonesia. (***)